

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah kemudian di lanjutkan dengan pemilihan metode yang di gunakan (Hamid Darmadi, 2014;1) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan, Jhon Elhot dalam (Enjah R Takari, 2008;5) mengatakan “bahwa yang dimaksud PTK adalah kapan tentang situasi social dengan maksud untuk mengingatkan kualitas tindakan di dalamnya.”

Lebih lanjut di jelaskan oleh Harjodipuro (Enjah R Takari, 2008;6) “bahwa ptk adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya”. Menurut Agus Kristiyanto (2010;17-18) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan di lakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru atau calon guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang di lakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmanitersebut dilakukan, di mulaidari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas jelas bahwa di lakukannya PTK adalah dalam rangka bersedia untuk introspeksi, bercermin menreflektikan atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuan dirinya sebagai orang pendidik atau pengajar diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan,

pengetahuan, hubungan social maupun aspek-aspek lainnya yang bermanfaat bagi anak didiknya untuk menjadi dewasa

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau disingkat (PTK), penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan (1) memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, (2) mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, (3) mengujicoba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, (4) mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Agus Kristiyanto (2010:17-18) Penelitian Tindakan kelas adalah:

Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru atau calon guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi setiap siklusnya. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Kristiyanto (2010 :53) siklus adalah “sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan penelitian bersama kolaborator dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana”. Pemahaman tentang siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran pendidikan jasmani dapat dipahami sebagai berikut : bahwa masalah yang ditemukan dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani harus diidentifikasi terlebih dahulu. Setelah

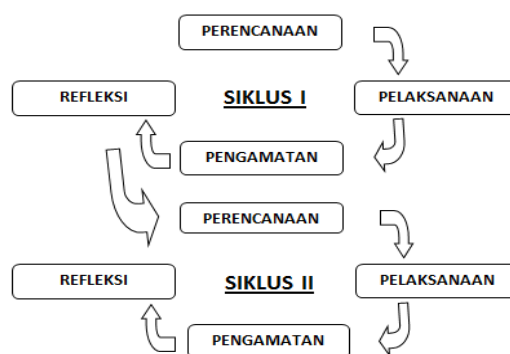
ditemukan dan dipilih salah satu masalah yang paling urgen, maka perlu dikaji beberapa alternative tindakan yang secara rasional dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini.

Diharapkan setelah akhir siklus, dari sajian data diambil kesimpulan bahwa dengan pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini menggunakan empat tahapan.

### 3. Rancangan Penelitian

Sesuai dengantujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “Classroom Action Research“ (Penelitian Tindakan Kelas). Suharsimi Arikunto (2006: 96), “Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada peyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Adapun rancangan penelitian ini tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



**Bagan 3.1**

**Desain PTK Model Kemmis and Mc Taggart**

Sumber :Agus Kristiyanto, (2010: 19).

## B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Amirin (2000: 22) mengungkapkan subjek merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang diinginkan diperoleh keterangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 50) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian yang akan diamati.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya dua kali pertemuan. Dengan fokus penelitian adalah guru penjaskes dan siswa kelas VII A tahun ajaran 2020/2021 dari jumlah siswa sebanyak 28 siswa, serta guru penjaskes sebagai teman kolaborasi dan pengamat.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa kelas VII A**

No.	Jenis kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	12 siswa
2	Perempuan	16 siswa
<b>Jumlah</b>		28 siswa

Sumber: Guru mata pelajaran Penjaskes, 2020/2021

Peran dan posisi peneliti bertindak sebagai pihak luar yang sedang mengadakan penelitian dan ingin memberikan kontribusi dalam konteks perlakuan *Passing* sepak bola di kelas VII A SMP, oleh sebab itu peneliti terlebih dahulu membicarakan peran dan tugas masing-masing dari pihak yang berwenang di kelas tersebut, yaitu guru Penjaskes Kelas VII A SMP.

Pembagian peran dan tugas antara peneliti dan kolaborator Peran peneliti :

1. Mengumpulkan data awal sebagai dasar penelitian (observasi).
2. Membuat desain penelitian dan rencana penelitian.
3. Mengamati proses perbaikan.

Peran kolaborator :

1. Bersama peneliti membuat desain penelitian dan rencana penelitian
2. Mengamati dan membagi sebagai dasar observasi.
3. Bersama peneliti mendiskusikan implementasi dan hasil observasi

### **C. Setting Penelitian**

Hal yang dimaksud dengan *setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, (Arikunto,2015:76). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, pada siswa kelas VII A.

### **D. Prosedur Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus ditempuhi. Keempat langkah tersebut merupakan satu *siklus* atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (Perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersama jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Rencana Siklus I

### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran sepak bola teknik *passing*.
- 3) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian sepak bola teknik menendang.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

### b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah adalah melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruangan kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran .
- 2) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- 3) Menjelaskan materi tentang teknik keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa.
- 4) Melakukan latihan teknik dasar keterampilan *passing* sepak bola.
- 5) Cara melakukan awalan keterampilan *passing*.
- 6) Cara melakukan rangkaian gerakan keterampilan *passing* melalui pembelajaran *Cooperative Learning*.
- 7) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik keterampilan *passing*.
- 8) Menarik kesimpulan.
- 9) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 10) Melakukan pendinginan

c. Tahap pengamatan (*Obsevation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- 1) Hasil keterampilan *passing* sepak bola teknik keterampilan *passing*.
- 2) Kemampuan melakukan rangkaian teknik keterampilan *passing* dalam sepak bola.
- 3) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes keterampilan *passing* yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu keterampilan *passing* maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sehingga dapat mencapai target. Adapun target yang harus dicapai pada siklus I ini adalah 30%-50% dari 75% nilai KKM yang ditentukan.

## 2. Rencana siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola berdasarkan rencana pada pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

c. Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola.

d. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dalam meningkatkan dan keterampilan sehingga memenuhi target pada siklus II ini. Adapun target yang harus di capai adalah 50%-75% dari 75% nilai KKM yang ditentukan.

e. Tindakan siklus II

Dalam tindakan siklus II peneliti mengkajikan dan menjabarkan langkah-langkah dalam pembelajaran *passing* bola dalam permainan sepak bola dan menyampaikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola dalam permainan sepak bola.

f. Evaluasi

Didalam evaluasi penelitian melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pada siklus II yang dilakukan pada siswa. Tes dan evaluasi *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola yang dilakukan pada akhir siklus II ini seperti tes kemampuan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola dilakukan siklus I dan dan apa bila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penelitian akan melanjutkan siklus berikutnya.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik pengumpul data**

Penelitian lapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksanaan



tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. “mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data”. (Agus Kristiyanto, 2010:19). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik pengukuran dan observasi langsung.

a. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006:150).

Dalam pengukuran ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa *passing* sepak bola.

b. Observasi langsung

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dalam responden yang tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpulan data yang tempat berupa lembar observasi dan tes pengukuran sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa “Tes pengukuran adalah alat pengumpulan data yang berupa nilai-

nilai dan fakta empiris yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang di miliki” (Sugiyono, 2009:87) kemudian (Ismaryati, 2006:1) tes adalah instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Ada juga beberapa pendapat mengatakan Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan *passing* sepak Bola**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan <i>passing</i> kaki bagian dalam permainan Sepak Bola	1. Posisi awal mengumpan bola dengan kaki bagaian dalam	a. Diawali dengan sikap berdirimenghadap arah gerakan. b. Letakan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tekukdan bahu menghadap arah gerakan. c. Sikap kedua lengan disamping badan agak terentang. d. Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar keluar dan dikunci. e. Pandangan terpusat pada bola.			

	2. Gerakan mengumpan bola dengan kaki bagian dalam	a. Perhatikan kesiapan teman/patner sudah siap atau belum untuk menerima umpan bola. b. Tarik tungkai yang akan digunakan menendang kebelakang lalu ayun kedepan kearah bola c. Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.			
	3. Akhir gerakan mengumpan bola dengan kaki bagian dalam	a. Pindahkan berat badan ke kaki tumpu depan bersamaan kaki yang digunakan menendang diletak didepan. b. Pandangan kedepan			

Sumber : Syarifudin dan Sudrajat Wiradharja(2014:4)

Keterangan:

- a. Skor Maksimal : 30  
 b. Skor minimal : 10

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara deskriptifkualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

1. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N :Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan Tetap

2. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntasbelajar bila dikelas mendapat nilai 75% yang telah mecapai daya serap sama dengan. Untuk menghitung ketutantasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam berdasarkan berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apa bila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas, pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas.
2. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.